

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Sanden berada di Murtigading, Sanden, Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. **Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Disekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 26 sampai 30 anak. Disekolah ini ada 1 guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Prancis yaitu Ibu Tri Supartinah. Beliau mengampu mata pelajaran bahasa Prancis di kelas X MIA 1 sampai 4 dan XII IPA 1-4.**

Mata pelajaran bahasa Prancis di sekolah ini merupakan mata pelajaran peminatan khusus untuk kelas X. Oleh karena itu yang mendapat mata pelajaran ini hanya dikhususkan pada kelas X MIA 1 sampai 4. Sedangkan untuk kelas XII memang sudah ada sejak dikelas X yang merupakan mata pelajaran muatan lokal.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL disekolah ini dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 dan akan berakhir pada tanggal 17 september 2014 dan untuk mahasiswa PPL minimal harus mengajar dikelas 8 kali tatap muka dengan minimal 8 RPP yang berbeda. RPP harus sudah dikumpulkan sehari sebelum mahasiswa mengajar dikelas ataupun dilapangan dan kemudian Guru Pembimbing Lapangan maupun guru mata pelajaran nantinya akan memberikan Evaluasi terhadap penampilan mengajar mahasiswa. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa harus mempelajari materi-materi yang akan disampaikan dikelas sehingga dapat tampil dengan maksimal saat mengajar, selain itu untuk memperjelas dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran guru harus membuat pembelajaran semenarik mungkin, seperti membuat pembelajaran menjadi bentuk permainan yang menyenangkan, guru menjelaskan dan memperagakan pembelajaran dengan menggunakan media, media tersebut bisa menggunakan video, gambar maupun alat sederhana yang telah dimodifikasi sehingga murid tertarik untuk mengikuti pembelajaran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan mahasiswa PPL adalah membuat RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran, sehari sebelum pembelajaran harus sudah dikumpulkan pada guru pembimbing atau guru penjas disekolah. Mahasiswa PPL juga harus membuat matriks PPL sehingga apapun kegiatan PPL yang dilakukan dapat tertata dari awal hingga ahir dan juga untuk jam tatap muka dapat terpenuhi dengan baik. Untuk pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran mahasiswa harus membuat atau menyiapkan media pembelajarannya sehari sebelum mengajar. Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Observasi ke Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakter siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar yang digunakan oleh

guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

2. Perangkat Pembelajaran

1. Satuan Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

3. Proses Pembelajaran

1. Cara membuka pelajaran
2. Penyajian materi oleh guru
3. Metode pembelajaran yang digunakan
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya yang digunakan
8. Teknik menjawab
9. Teknik penguasaan kelas
10. Penggunaan media pembelajaran
11. Menutup pelajaran

4. Perilaku Peserta didik/ Siswa

1. Perilaku siswa saat berada di dalam kelas
2. Perilaku siswa saat berada di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung disekolah sebelum terjun langsung untuk PPL.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran Yang akan disampaikan.
3. Mengetahui metode, media pembelajaran, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari *Selasa, 4 Maret 2014* di kelas VIII IPS 3. Selain observasi di kelas, mahasiswa juga melakukan observasi fisik atau lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada hari *Selasa, 4 Maret 2014* secara individu bagi

tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan.

2. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas yang ada disekolah
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakter komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan Fisik disekitar sekolah

3. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

5. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **12 Maret 2014** **sampai dengan 13 April 2014**

6. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu ibu Noberta Nastiti Utami, M.Hum. dalam bentuk *micro teaching*. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

7. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan Universitas minimal 4 kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 100 menit. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 4-6 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran mikro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali sampai 5 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

8. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

- a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian dikumpulkan sebelum maju mengajar mikro.
- b. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa, Video, power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, gambar.
- c. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- d. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi

5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Dari 10 keterampilan mengajar diatas harus selalu dimunculkan saat pembelajaran (saat maju mengajar).Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

4. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan padahari Kamis, 13 Februari 2014. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL, Teknik tata cara penilaian PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun dalam Buku Kerja Guru yang terdiri dari:

- a. Buku Kerja Guru, terdiri dari:
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 2. Program Tahunan
 3. Program Semester
 4. Silabus
 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 6. Kalender Pendidikan
 7. Program Pelaksanaan Harian.
 8. Daftar hadir siswa
 9. Daftar nilai
 10. Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 11. Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
 12. Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
 13. Kumpulan soal ulangan harian

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa KKN PPL di SMA N 1 Sanden, kepada pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga diharuskan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum 2013 (K13) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri)

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP dan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA N 1 Sanden, pada umumnya seluruh program kegiatan

dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan latihan mengajar sekaligus menjadi sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Kegiatan sebelum mengajar

- a. Mempelajari materi yang akan disampaikan pada saat mengajar
- b. Menentukan metode yang paling tepat digunakan untuk menyampaikan materi.
- c. Mempersiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan, Media Pembelajaran)

2. Kegiatan selama mengajar

- a. Mengucapkan salam dan berdoa
- b. Presensi siswa
- c. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- d. Menyampaikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- e. Membuka Pelajaran
- f. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar kepada siswa.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

g. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- h. Memberikan evaluasi.
- i. menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- j. Memberi motivasi kepada siswa.
- k. Mengucapkan salam penutup.

Hasil kegiatan PPL dan KKN individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Bentuk kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
3. Sasaran : Materi kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4
 - Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
 - Tempat pelaksanaan: SMA Negeri 1 Sanden
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. 200.000
 - Sumber dana : Mahasiswa

a. Praktik mengajar di kelas

1. Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
2. Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
3. Sasaran : Materi kelas X MIA1, X MIA2, X MIA 3, dan X MIA 4
4. Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
5. Tempat pelaksanaan : Kelas X MIA1, X MIA2, X MIA 3, dan X MIA 4
6. Peran mahasiswa : Pelaksana
7. Biaya : Rp. 200,000

b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

1. Bentuk kegiatan : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD
2. Tujuan kegiatan : Administrasi rencana pembelajaran
3. Sasaran : Materi kelas X MIA1, X MIA2, X MIA 3, dan X MIA 4
4. Waktu pelaksanaan : Juli-September 2014
5. Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Sanden
6. Peran mahasiswa : Pelaksana

7. Biaya :Rp. 100.000,00

8. Sumber dana :Mahasiswa

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

1. Ulangan Teori

- Bentuk kegiatan :Latihan soal atau ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Materi teori siswa kelas X MIA1, X MIA2, X MIA 3, dan X MIA 4
- Waktu pelaksanaan :
 1. Kamis, 28 Agustus 2014 (X MIA1, X MIA2, X MIA 3)
 2. Sabtu, 30 Agustus 2014 (X MIA 4)
- Tempat pelaksanaan: SMA Negeri 1 Sanden
- Peran mahasiswa :Pelaksana
- Biaya : Rp. 150.000
- Sumber dana: Mahasiswa

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 14 September 2013 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara

penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL KKN)

3. Program KKN Individu

a. Pengadaan Kamus Indonesia-Prancis dan Prancis-Indonesia

Bentuk kegiatan	:	Pengadaan Kamus Indonesia-Prancis dan Prancis-Indonesia
Tujuan	:	Mempermudah siswa untuk mengerjakan tugas
Sasaran	:	Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sanden
Bentuk	:	15 Kamus Indonesia-Prancis dan 15 Kamus Prancis-Indonesia
Waktu	:	15-17 September 2014
Biaya	:	Rp ,-
Penanggung jawab	:	1. Annisa Marsa Santi Fradani 2. Henni Priastiani 3. Yokhebed Sapta Putri
Sumber dana	:	Mahasiswa
Hasil	:	Memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas
Faktor pendukung	:	Siswa sering menggunakan kamus untuk mengerjakan tugas.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Untuk hasil dari pelaksanaan PPL sendiri dapat dilihat dari sesuai tidaknya RPP dengan bagaimana pembelajaran dikelas yang dilakukan. Dan juga untuk kritik dan revisi yang diberikan oleh bapak-ibu pembimbing. Namun yang paling penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga ada timbal balik antara siswa dan guru. Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setiap pembelajaran yang berhasil tentu saja membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah. Untuk menuju keberhasilan seseorang harus berusaha keras terlebih dahulu, seperti juga halnya mahasiswa yang melakukan PPL di sekolah, mahasiswa yang sebelumnya hanya menghadapi teman-temannya untuk mengajar saat PPL harus berhadapan dengan banyaknya murid yang sulit untuk diatur dan tak sedikit yang manja, dengan penyesuaian yang tidak mudah dan usaha untuk mau belajar dan terus mencari pengalaman pembelajaran yang diharapkan akan berhasil. Secara umum, program KKN-PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Sanden dapat terlaksana dengan baik. Semua program kerja terlaksana dengan baik, walaupun tidak sesuai dengan waktu perencanaan. Selain itu tidak terduga banyak program kerja yang tambahan. Hal ini disebabkan.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan KKN, observasi serta data-data yang telah terkumpul selama program KKN berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan peserta didik serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
3. SMA Negeri 1 Sanden mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
4. SMA Negeri 1 Sanden dapat meningkatkan hubungan kemitraan dan sosial kemasyarakatan dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Kegiatan KKN-PPL ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan kerja

sama antara TIM KKN-PPL dengan semua pihak yang terkait dengan terlaksananya semua kegiatan KKN yang telah diprogramkan.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- b. Mahasiswaperlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.
- c. Mahasiswaharus mampu untuk membuka diri terhadap pihak luar yang berperan utama dengan pihak sekolah dan MahasiswaKKN lainnya.
- d. Mahasiswasetidaknya mampu menjadikan program KKN sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara Mahasiswademi terciptanya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program KKN ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari KKN sebagai bekal di masa mendatang.

2. Untuk UPPL

- a. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program KKN selanjutnya.
- b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- c. UPPL hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaianya.

3. Untuk Sekolah

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan yang maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
2. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada Mahasiswa.
3. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak

sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.

4. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi peserta didik.
5. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan Mahasiswa KKN yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum Mahasiswamelakukan observasi dan KKN sehingga mahasiswa peserta KKN memiliki waktu lama untuk observasi dan pembuatan proposal kegiatan KKN.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama KKN sebaiknya sebelum Mahasiswamelaksanakan KKN dan sudah diberi penjelasan secara detail dan jelas. Dan apabila terjadi perubahan segera diberikan pemberitahuan kepada mahasiswa peserta kkn-ppl.
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga Mahasiswadapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.